

Rudy Susmanto Apresiasi Petugas dalam Sukseskan Pemilu 2024

CIBINONG (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mengapresiasi seluruh petugas yang terlibat dalam mensukseskan Pemilu 2024 di Bumi Tegar Beriman.

Rudy Susmanto mengatakan, baik penyelenggara, pengawas, hingga keamanan yang bertugas layak diberikan penghormatan.

Pasalnya, elemen-elemen tersebut sangat berpengaruh dalam memastikan terciptanya pesta demokrasi yang sukses.

"Para petugas yang terlibat ini telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk terciptanya Pemilu yang jujur, adil, dan juga transparan, mereka patut kita apresiasi," ujar Rudy Susmanto, Selasa (27/2).

Meski tahapan pemilu saat ini masih dalam proses rekapitulasi suara, Rudy menilai sejauh ini pesta demokrasi di Kabupaten Bogor berjalan kondusif. Walaupun di beberapa daerah dikabarkan sempat terjadi persoalan kecil dalam hasil pemilu ini, bag-

inya hal tersebut merupakan hal wajar bagi negara yang menjunjung tinggi demokrasi.

"Memang sempat saya dengar ada sedikit keributan kecil di beberapa kecamatan yang terjadi karena kesalahpahaman, namun itulah dinamika dalam politik," ucapnya.

Di samping itu, Rudy Susmanto juga mengapresiasi masyarakat Kabupaten Bogor yang telah berpartisipasi dalam pemilu karena telah menyalurkan hak pilihnya.

Ia mengatakan, masyarakat merupakan indikator penting dalam suksesnya pesta demokrasi ini.

"Saya ucapkan terimakasih kepada masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pemilu ini. Saya rasa masyarakat kita saat ini sudah sangat sadar pentingnya pemilihan umum ini untuk menentukan masa depan bangsa ke depan," tandasnya. ● **gio**

Sumedang Gelap Gulita Usai Diamuk Puting Beliung

SUMEDANG (IM)- Angin puting beliung menerjang kawasan Bandung Timur, tepatnya di perbatasan Sumedang-Bandung. Imbasnya, aliran listrik pun padam di sekitar wilayah Sumedang.

Aliran listrik mati sejak pukul 16.00 WIB, ketika angin itu baru saja mengaum. Angin mengaum di Desa Cintamulya, Jatinangor, merambat hingga ke Desa Sukadana, Kecamatan Cimanggung.

Di Desa Cihanjuang, Cimanggung, hingga pukul 19.42, listrik masih dalam keadaan tak mengalir. Lampulampu tak bisa menyala.

Kondisi ini memang membuat panik warga. Sebab, tak ada persiapan yang bagus untuk menghadapi situasi gelap menjelang malam. Di luar rumah, cuaca masih buruk dan di warung-warung kecil, lilin habis terjual.

Penjelasan PLN

Manager Unit Layanan Pelanggan (ULP) Tanjungsari, Teten Rohiman menyebut, ada sejumlah jaringan listrik Saluran Udara Tegangan

Menengah (SUTM) di wilayah tersebut terdampak sehingga menyebabkan padam. Tercatat, sambung Teten, hingga pukul 18.00 WIB malam ini, ada sebanyak 31 gardu distribusi atau 10.127 Pelanggan di 4 desa, yaitu Sawahdadap, Cisempur, Bunter, dan Rancaekak terkena imbas akibat kejadian ini.

"Tim kami berupaya secepat mungkin melakukan investigasi juga inventaris aset yang saat ini terdampak agar penyaluran tenaga listrik dapat dinormalkan sesegera mungkin," ungkap Teten saat dikonfirmasi.

Ia pun berupaya menyelesaikan persoalan tersebut dengan berkoordinasi dengan stakeholder terkait, seperti BPBD, TNI, Polri, juga pihak desa, setempat secara intens.

"Hal ini diharapkan akan mempermudah untuk mengkondisikan juga mengkomunikasikan proses perbaikan jaringan listrik kepada masyarakat yang tentunya akan butuh beberapa waktu" ungkapnya. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

SEKOLAH TERDAMPAK ANGIN KENCANG

Guru membersihkan ruang kelas SDN Sumput yang rusak diterjang angin kencang di Sumput, Sidoarjo, Jatim, Selasa (27/2). Empat ruang kelas di sekolah itu rusak akibat hujan deras dan angin kencang pada Senin (26/2) sore.

DPRD Jabar Dorong Pengembangan Ikan Air Payau dan Laut Wilayah Utara

Untuk mendapatkan hasil budidaya dan pengembangan yang sempurna diperlukan beberapa langkah seperti kerja sama pengembangan teknologi bersama perguruan tinggi, lembaga riset, dan stakeholder perikanan.

BANDUNG (IM)-

Komisi II DPRD Provinsi Jawa Barat (Jabar) mendorong pembudidayaan dan pengembangan komoditas ikan air payau dan ikan air laut di UPTD Perikanan Air Payau dan Air Laut Wilayah Utara di Sungai Buntu Kabupaten Karawang. Hal tersebut mengemuka saat Komisi II DPRD Provinsi Jawa Barat melakukan kunjungan

kerja ke UPTD PAPLWU, Kabupaten Karawang, Selasa, (27/2).

Menurut Ketua Komisi II DPRD Provinsi Jabar, Rahmat Hidayat Djati, untuk mendapatkan hasil budidaya dan pengembangan yang sempurna diperlukan beberapa langkah seperti kerja sama pengembangan teknologi bersama perguruan tinggi, lembaga riset,

dan stakeholder perikanan. Serta, dilakukannya pelatihan-pelatihan teknis agar SDM di lingkungan UPTD itu menjadi semakin baik. Bagaimana tidak, Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang kaya akan varietas Ikan air tawar maupun air lautnya.

"Kami melihat adanya keseriusan pada pengembangan dan pembersihan ikan laut (kakap, kerapu, bawal bintang), budidaya bandeng, budidaya udang vaname, membangkitkan budidaya udang windu, budidaya nila salin, serta budidaya polykultur udang windu, bandeng, dan rümia. Dan ini menjadi komoditas yang utama untuk terus kita dorong kema-

faatannya," ujar Rahmat.

Oleh karena itu, Rahmat Hidayat Djati mengapresiasi peranan UPTD Perikanan Air Payau dan Air Laut Wilayah Utara tersebut. Pencapaian atau target yang direncanakan sejalan dengan program pemerintah dalam bidang kelautan dan perikanan. Sehingga, dapat mendorong perekonomian secara keseluruhan khususnya di bidang kelautan dan perikanan di Jawa Barat.

"Tentunya melalui Komisi II, kita akan mendorong pengembangan komoditas ikan di UPTD ini, serta akan melakukan pengawalan terkait ketersediaan anggaran untuk memaksimalkan peran UPTD ini," kata Rahmat. ● **Iys**

di UPTD Perikanan Air Payau dan Air Laut Wilayah Utara," kata Rahmat.

Terlebih, kata Rahmat, setelah mendapatkan informasi dari Kepala UPTD bahwa akan ada pengembangan beberapa varietas dan komoditas ikan air payau dan ikan air laut, komisi akan turut serta mendorong untuk pengembangan di UPTD ini. Sebab, potensi budidaya ikan ini sangat besar peluangnya bagi pendapatan daerah.

"Insya Allah di sisa waktu periode 2024 ini kita akan maksimalkan, termasuk sarana dan prasarana nanti kita kawal terkait ketersediaan anggarannya untuk memaksimalkan peran UPTD ini," kata Rahmat. ● **Iys**

28 Rumah Rusak Diterjang Angin Kencang di Karanganyar

KARANGANYAR (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar, Jawa Tengah, menyebutkan ada 28 rumah rusak akibat diterjang angin kencang di Desa Selokaton dan Tuban, Kecamatan Gondangrejo, kabupaten setempat.

"Proses penyaliran masih terus dilakukan untuk memetakan kategori tingkat kerusakan rumah terdampak bencana angin kencang," kata Kepala Pelaksana Harian (Plh) BPBD Karanganyar, Hendro Prayitno di Karanganyar, Selasa (27/2).

Hendro menjelaskan kejadian bencana angin kencang tersebut terjadi di Kecamatan Gondangrejo pada Senin (26/2) malam. Untuk sementara, kata dia, tercatat ada 28 rumah yang terkena angin kencang dan

saat ini masih ada penyaliran di beberapa tempat.

Dia mengatakan puluhan rumah rusak tersebut tersebar di dua desa yakni Selokaton dan Tuban. Hasil penyaliran sementara memang ada satu rumah tersapu angin kencang, kemudian ada yang tertimpa tiang listrik, ada juga beberapa yang seng dan galvalum berterbangan.

Selain itu, kata dia, juga terdapat rumah yang rusak akibat tertimpa tiang listrik yang roboh dan pohon tumbang. Penanganan tiang listrik roboh menyebabkan arus listrik warga padam sementara, tetapi PLN sudah melakukan perbaikan dan kembali normal.

Dia mengatakan juga terdapat sejumlah balih roboh di Jalan Raya Solo-Purwodadi saat kejadi-

an hujan disertai angin kencang. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk proses perbaikan kerusakan balih.

BPBD Karanganyar, kata dia, telah memberikan bantuan logistik untuk penanganan awal dan rencananya mengajukan pemberian bantuan sosial untuk keluarga yang terdampak bencana angin kencang di Gondangrejo.

Lebih lanjut ia mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati ketika berkegiatan atau beraktivitas saat kondisi hujan lebat. Pihaknya juga mengimbau masyarakat untuk tidak berdeh di bawah reklame atau pohon guna menghindari potensi terdampak hal yang tidak diinginkan. ● **pra**



IDN/ANTARA

MINIMARKET BERDAYAKAN DISABILITAS

Dua pramuniaga penyandang tuna rungu memeriksa dagangan di ABK UMKM Mart, Pondok Pucung, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (27/2). Yayasan Griya Bina Karya Anak Berkebutuhan Khusus memberdayakan lima orang disabilitas dalam operasional minimarket tersebut untuk memberikan pelatihan sekaligus pengalaman kerja bagi disabilitas.

Perumda Tirtawening Tengah Teliti Penyebab Tanah Amblas di Sadang

BANDUNG (IM)- Perusahaan umum daerah (Perumda) Tirtawening Kota Bandung, tengah memperbaiki pipa air bersih yang mengalami kebocoran pada Kamis (22/2). Perbaikan tersebut, berawal dari adanya laporan terkait tanah amblas yang menyebabkan rusaknya dua rumah warga di Kampung Pasirkaliki Barat, Kelurahan Sadang Serang, Kecamatan Coblong Kota Bandung.

"Perbaikan sedang kita lakukan oleh tim pelayanan wilayah satu. Untuk spesifikasi pipa air bersih yang mengalami kebocoran, yaitu PVC berdiameter 2 inch," kata Sekertaris Perumda Tirtawening Kota Bandung, Sari Kartini, Selasa (27/2).

Secara teknis, ia menuturkan bahwa kebocoran pipa terjadi karena ada pergeseran tanah yang menyebabkan pipa terlepas dari sambungannya.

Terkait tanah amblas, tengah diteliti pihaknya.

"Belum ada bukti valid bahwa amblasnya tanah akibat gerusan air dari kebocoran. Karena kebocoran terlihat setelah tanah amblas, atau pergeseran tanah yang juga membuat pipa terlepas dari sambungannya. Pihak kompeten sedang meneliti struktur tanah ini," ucapnya.

Akibat kebocoran dari pipa air bersih di wilayah tersebut, setidaknya sebanyak 10 sambungan layanan terdampak. Namun saat ini, seluruh pipa yang terlepas telah kembali tersambung dan berfungsi. "Dari laporan awal, kita langsung memberikan bantuan air bersih yang dikirim melalui mobil tangki. Terakhir, kita memberikan bantuan untuk perbaikan utilitas yang terkena dampak dari amblasnya jalan di dalamnya terdapat pipa saluran pelanggan," ujar dia. ● **pra**



IDN/ANTARA

PENINGKATAN PASOKAN BERAS SPHP

Warga membeli beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang disalurkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bogor di Sukaraja, Kab. Bogor, Jabar, Selasa (27/2). Pemerintah meningkatkan kucuran beras SPHP dari awalnya 100 ribu ton per bulan menjadi 250 ribu ton per bulan untuk menstabilkan harga beras di pasaran sehingga tidak melampaui harga eceran tertinggi.

850 Ton Beras untuk 85.000 KPM di Kota Bogor

BOGOR (IM)- Sebanyak 850 ton beras akan didistribusikan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor bersama Bulog ke 85.000 keluarga penerima manfaat (KPM). Wakil Wali Kota Bogor, Dedie Rachim memastikan 85.000 KPM akan mendapatkan sebanyak 10 kg beras per bulan.

Ke depannya, Bulog akan menyiapkan cadangan berasnya untuk didistribusikan ke masyarakat atau KPM.

"Paling tidak sampai bulan Juni 2024 masyarakat akan mendapatkan penyaluran beras 10 kg," ucap Dedie kepada wartawan, Selasa (27/2).

Maka dari itu, Dedie meminta agar masyarakat tidak perlu khawatir terkait dengan stok beras. Dedie juga mengimbau agar masyarakat tidak panic buying untuk menurunkan permintaan di pasaran.

"Untuk menstabilkan pasar jangan ada kegiatan yang disebut panic buying itu tidak perlu," ujarnya.

Ia memastikan stok beras di Bogor aman menjelang Ramadhan. "Stok beras di Bulog itu mencukupi paling tidak buat beberapa bulan ke depan, termasuk menghadapi bulan Ramadhan," ujarnya.

Di samping itu, Pimpinan Bulog Cabang Bogor, Yanto Nurdihanto mengatakan, saat ini pihaknya sedang menyalurkan program bantuan pangan. Di mana dalam satu bulannya Bulog menyalurkan hampir 5.700 ton beras.

"Kami punya target, penyaluran bantuan pangan melayani tiga

wilayah, Kota Bogor, Depok, dan Kabupaten Bogor," ujar Yanto.

Selain itu, kata Yanto, Bulog juga melakukan penyaluran beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Tujuannya untuk mengantisipasi kekosongan di pasar agar bisa membantu menurunkan inflasi dan menahan inflasi. "Target SPHP itu kurang lebih 1.300 SPHP untuk penyaluran ke titik pasar tradisional maupun ke ritel modern," lanjut dia.

Pasok 1.300 Ton Beras SPHP

Sementara itu, Bulog cabang Bogor memasok 1.300 ton beras ke pedagang pasar tradisional dan ritel modern. Kepala Cabang Bulog Dramaga Bogor, Yanto Nurdihanto, mengatakan pihaknya secara berkala memasok beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan ke setiap pedagang pasar tradisional dan ritel.

"Kurang lebih 1.300 SPHP itu untuk penyaluran ke titik pasar tradisional maupun ke ritel modern," ujar Yanto kepada wartawan di Gudang Bulog Dramaga, Selasa (27/2).

Yanto juga mengatakan, saat ini Bulog sedang menyalurkan program bantuan pangan ke tiga wilayah di Jawa Barat. Sebelumnya Bulog akan menyalurkan kurang lebih 5.700 ton beras. "Kami punya target penyaluran bantuan pangan itu kami melayani tiga wilayah, Kota Bogor, Depok, dan Kabupaten Bogor," ujarnya. ● **jai**